

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable dan dapat diandalkan, tentang hubungan antara *self efficacy* dengan komitmen guru SMK Islamiyah di Ciputat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islamiyah yang beralamat di JL. Ki Hajar Dewantoro No. 23 Ciputat-Tangerang Selatan. Tempat ini dipilih karena guru di SMK Islamiyah masih banyak yang belum memiliki *self efficacy* yang tinggi dan komitmen mengajar mereka. Memudahkan peneliti memfokuskan diri dalam melakukan penelitian dan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai *self efficacy* guru yang berpengaruh terhadap komitmen mengajar guru di sekolah SMK Islamiyah tersebut.

Penelitian dilakukan selama 4 bulan, terhitung mulai Maret 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian karena proses belajar mengajar sedang berlangsung.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*self efficacy*) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (komitmen guru) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Islamiyah Ciputat yang berjumlah 45 orang guru. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”³. Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel tertentu taraf kesalahan 5% sampel yang di ambil adalah 40 orang guru.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), sehingga sampel yang terjaring

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004), h.1

² *Ibid.* h.90

³ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 109

diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini⁴. Pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁵.

Instrumen Penelitian

a. Komitmen Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Komitmen guru merupakan penafsiran internal seorang guru tentang bagaimana mereka menyerap dan memaknai pengalaman kerja mereka yang ditandai dengan keinginan untuk menetap di dalam organisasi dan terlibat dalam pekerjaan, serta keinginan untuk mempengaruhi proses belajar siswa.

b. Definisi Operasional

Komitmen guru merupakan penafsiran internal seorang guru tentang bagaimana mereka menyerap dan memaknai pengalaman kerja mereka. Indikator belajar dari berbagai sumber ilmu pengetahuan dengan sub indikator dimulai dengan tingkat kompetensi yang pasti dalam menciptakan kelas, menyusun instruksi, dan bekerja bersama dengan siswa untuk mendukung pelajaran mereka. Indikator menjalankan kurikulum dengan bertanggung jawab dengan sub indikator bisa menjalankan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 120

⁵ *Ibid.*, h 121

kurikulum dengan menyeluruh dan mendalam, dan bisa nyaman dengan kurikulum tersebut. Indikator memberikan kontribusi secara aktif pada profesinya dengan sub indikator menjalankan peran kepemimpinan pada lingkungan sekitar sekolah, membuat komitmen untuk menjalankan peraturan pendidikan, dan membangun partisipasi dari pihak keluarga di dalam sekolah.

Untuk mengukur variabel komitmen guru ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Guru

Kisi-kisi komitmen guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Komitmen Guru)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Belajar dari berbagai sumber ilmu pengetahuan	Memulai dengan tingkat kompetensi yang pasti dalam menciptakan kelas	1,2,3,4		2	1,3,4		1,2,3	
	Menyusun instruksi	5,6,7,8		7	5,6,8		4,5,6	
	Bekerja bersama dengan siswa	9,10,11,12,13		13	9,10,11,		7,8,9,10	

	untuk mendukung pelajaran mereka				12,			
Menjalankan kurikulum dengan bertanggung jawab	Menjalankan kurikulum dengan menyeluruh dan mendalam	14,15, 16,17		14,15	16, 17		11, 12	
	Nyaman dengan kurikulum tersebut	18,19, 20			18, 19, 20		13, 14, 15	
Memberikan kontribusi secara aktif pada profesinya	Menjalankan peran kepemimpinan pada lingkungan sekitar sekolah	21,22	21	22			16	
	Membuat komitmen untuk menjalankan peraturan pendidikan	23,24			23, 24		17, 18	
	Membangun partisipasi dari pihak keluarga di dalam sekolah	25,26			25, 26		19, 20	

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Komitmen Guru

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Guru

Proses pengembangan instrumen komitmen guru dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator komitmen guru seperti pada tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen guru. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada guru SMK Muhammadiyah 3 Tangsel sejumlah 30 guru.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^6$$

Dari rumus uji validitas di atas didapat butir pernyataan yang valid sebanyak 20 dan drop sebanyak 6.(Lampiran 5)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)^7$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyak butir pernyataan

$\sum S_i^2$ = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^8$$

⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008),h.86

⁷ *Ibid.*, h.89

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} sama dengan 0,837 termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000) maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi. Dan didapat hasil varians sama dengan 0,262.(Lampiran 8)

b. Self Efficacy (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Self efficacy guru adalah kepercayaan seorang guru akan kemampuannya untuk membantu siswanya dalam belajar, termasuk juga membantu siswanya yang mengalami kesulitan belajar.

b. Definisi Operasional

Self efficacy merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang untk menyelesaikan tugasnya. Dimensi *magnitude* (level tingkat kesulitan tugas yang dihadapi) dengan indikator menyelesaikan tugas yang mudah sampai sulit, pengaruh dari pengalaman orang lain, dan menghindari tugas yang tidak mampu untuk diselesaikannya. Dimensi *generality* (luas bidang perilaku yang dihasilkan) dengan indikator tingkat persamaan aktivitas, cara mengekspresikan kemampuan, kesiapan menghadapi situasi, dan mengarahkan perilaku. Dimensi *strength* (kekuatan dan daya tahan dalam mengerjakan tugas) dengan indikator kegigihan dalam menghadapi tugas atau situasi, pengaruh pengalaman pribadi, dan pengaruh penilaian orang lain.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.97

Untuk mengukur variabel *self efficacy* ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Kisi-kisi *self efficacy* dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (*Self Efficacy*)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Magnitude (level tingkat kesulitan tugas yang dihadapi)	Mengerjakan tugas mulai dari yang mudah, sedang sampai sulit	1,2			1,2		1,2	
	Pengaruh dari pengalaman orang lain	3,4			3,4		3,4	
	Menghindari tugas yang tidak mampu untuk diselesaikannya	6	5		6	5	6	5
Generality (luas bidang perilaku yang dihasilkan)	Tingkat persamaan aktivitas	9,10	7,8	7,8	9,10		7,8	
	Cara mengespresikan kemampuan	12,13	11	11	12,13		9,10	
	Kemampuan menghadapi situasi	16,17	14,15	15	1,17	14	12,13	11
	Mengarahkan perilaku	18,19	20		18,19	20	14,15	16
Strength (kekuatan dan daya tahan	Kegigihan dalam menghadapi tugas/situasi	22,23, 24, 26,27	21,25	21	22,23, 24, 26,27	25	17,18 19, 20,21	22

dalam mengerjakan tugas)	Pengaruh pengalaman pribadi	28,30,31	29,32,33	32,33	28,30,31	29	23,25,26	24
	Pengaruh penilaian orang lain	34			34		27	

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk *Self Efficacy*

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen *Self Efficacy*

Proses pengembangan instrumen *self efficacy* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator kepercayaan diri seperti pada tabel III.4

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *self efficacy*. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada guru SMK Muhammadiyah 3 Tangsel sejumlah 30 guru.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^9$$

Dari rumus uji validitas di atas didapat butir pernyataan yang valid sebanyak 27 dan drop sebanyak 7.(Lampiran 10)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)_{10}$$

dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

¹⁰ *Ibid.*

k = Banyak butir pernyataan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{11}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} adalah 0,928 termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000) maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi. Dan dihasilkan varians sama dengan 0,262.(Lampiran 13)

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (*Self Efficacy*) dengan variabel Y (Komitmen Guru), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : *Self Efficacy*

Variabel (Y) : Komitmen Guru

\longrightarrow : Arah Hubungan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *loc cit*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{12}$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}^{13}$$

$$\text{Dimana: } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

¹² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 315

¹³ *Ibid*, h.316

Hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak Ho, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bentuk regresi non linear.

Terima Ho, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka bentuk regresi linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima Ho.

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas regresi dapat menggunakan tabel Anava seperti yang digambarkan tabel III. 6 berikut ini:

Tabel III. 5
Tabel Analisis Varians (ANOVA)¹⁴

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) RJK(b/a)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) RJK(TC)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

3. Uji hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

¹⁴ *Ibid.*, h.332

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}^{15}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}}^{16}$$

¹⁵ Sugiyono, *op. cit.*, h.212

¹⁶ *Ibid.*, h.216

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{17}$$

Keterangan:

¹⁷ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 99

KD = koefisien determinasi
 r_{xy} = koefisien korelasi product moment